

## Pengaruh Perencanaan Pajak dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Eva Ria Susanti Br Purba<sup>1</sup>, Azwansyah Habibie<sup>2</sup>, Syamsul Bahri Arifin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Indonesia

e-mail: [evariapurba1998@gmail.com](mailto:evariapurba1998@gmail.com)

### Abstrak

Nilai suatu perusahaan merupakan salah satu aspek krusial yang diperhatikan oleh para investor saat mereka memikirkan keputusan investasi mereka. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perencanaan pajak dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Digunakan Teknik purposive sampling dalam penentuan sampel penelitian, dan diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis moderasi dengan pendekatan Moderated Regression Analysis menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Adapun hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Likuiditas, Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, Transparansi Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Pada umumnya semua perusahaan bertujuan untuk bertumbuh dan berkembang seiring dengan perekonomian yang semakin maju. Setiap perusahaan juga mempunyai tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Kenaikan nilai perusahaan adalah sebuah pencapaian yang sejalan dengan harapan para pemegang sahamnya. Jika nilai perusahaan meningkat maka tingkat kesejahteraan para investornya juga meningkat (Fattah et al., 2023). Sehingga nilai perusahaan dapat membuat investor menjadi lebih berhati-hati dalam berinvestasi. maka dari itu, nilai suatu perusahaan adalah salah satu aspek krusial yang diperhatikan oleh para investor saat mereka memikirkan keputusan investasi mereka (Kieso et al., 2018).

Nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga saham perusahaan, sehingga apabila nilai perusahaan tersebut meningkat maka keuntungan saham bagi para investor juga akan meningkat. Dimana hal ini juga dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

**Tabel 1. Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur**

Nama Perusahaan	Keterangan
PT PP Properti Tbk (2019)	PT PP Properti mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp.158,53 miliar atau naik 11,92% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, saham PP Properti turun 41,88% ke Rp.67 per saham.

<b>PT Japfa Comfeed Indonesia(2019)</b>	PT Japfa comfeed Indonesia mencatat pendapatan <i>year of year</i> sebesar Rp.36,74 triliun pada 2019. Jumlah tersebut naik 8,03% dari pendapatan 2018 yang sebesar Rp.34,01 triliun. Akan tetapi, saham JPFA turun 39,09% ke Rp.935 per saham.
<b>PT Aneka Tambang Tbk (2020)</b>	Sepanjang tahun 2019, Aneka Tambang membukukan kenaikan pendapatan 29,44% menjadi Rp.32,71 triliun. Namun pada 2020 Aneka Tambang mencatatkan penurunan laba bersih cukup tajam pada periode laporan keuangan 2019. Dimana laba tahun berjalan yang akan diatribusikan kepada entitas induk anjlok sebesar 88,15 % menjadi Rp.193,85 miliar dari tahun sebelumnya Rp.1,63 triliun. Dengan penurunan laba bersih, nilai per saham juga anjlok menjadi Rp.8,07 per saham dari tahun 2018 sebesar Rp.68,08 per saham.

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Penurunan harga saham tersebut juga akan menciptakan penilaian yang buruk dari investor sehingga enggan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan likuiditas. Pajak dapat mempengaruhi harga saham karena tingkat pajak yang telah ditetapkan pemerintah tentu menjadi hal yang harus disikapi dengan bijaksana, karena pajak yang harus dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi pendapatan. Maka untuk menjaga pendapatan tetap maksimal, perusahaan perlu meminimalkan pembayaran pajaknya dengan menyusun perencanaan pajak yang optimal, dimana dalam perencanaan pajaknya, perusahaan dapat pula melakukan penghindaran pajak. Keputusan perpajakan yang diambil perusahaan tentu akan mempengaruhi kinerja perusahaan dari sisi pendapatan, sehingga akan turut mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasinya (Fattah et al., 2023).

Pajak merupakan sumber penerimaan negara dan memiliki peranan sebagai sumber dana bagi pembiayaan negara. Pajak juga termasuk hal yang diperhitungkan kontribusinya agar operasional negara tetap berjalan. Namun jika dilihat dari sudut pandang perusahaan, pajak termasuk dalam kategori pengeluaran yang dapat menurunkan keuntungan bersih sebuah perusahaan, pihak manajemen percaya bahwa keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan akan berkurang karena adanya kewajiban membayar pajak, oleh karena itu perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan bahwa jumlah pajak yang harus dibayar berada pada level terendah (Dewanta & Achmad, 2017).

Perencanaan pajak yaitu awal untuk melakukan manajemen pajak. Penelitian dan pengumpulan peraturan-peraturan perpajakan untuk diseleksi sehingga dapat diambil keputusan apa saja aktivitas yang akan dilakukan untuk penghematan pajak Fadhila & Hasibuan dikuti dalam Tambahani et al (2021). Sangat efektif menggunakan perencanaan pajak jika perusahaan dapat membuat pertimbangan akan resiko dalam perencanaan pajaknya. Tiga hal yang wajib dipertimbangkan dalam perencanaan pajak yaitu rasional secara bisnis, memiliki data pendukung yang memadai dan yang terpenting adalah tidak melanggar aturan undang-undang perpajakan (Irawan, 2022).

Likuiditas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Iman et al., (2021) menyatakan apabila perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dapat dianggap sebagai perusahaan dengan likuiditas yang baik, begitu pula sebaliknya. Untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan perlu memiliki jumlah kas yang cukup atau aset lancar yang dapat segera dikonversi menjadi kas. Likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih untuk mendanai kegiatan operasional perusahaannya. Namun likuiditas yang rendah akan menandakan kekurangan kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, sehingga juga akan membuat investor enggan untuk berinvestasi (Yanti & Darmayanti, 2020).

Penelitian ini menggunakan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. (Akbar,

2022) menyatakan bahwa transparansi didefinisikan sebagai suatu bentuk keterbukaan informasi, meliputi proses pengambilan keputusan serta penyampaian informasi yang krusial dan berkaitan dengan perusahaan tersebut. Transparansi ini sangat krusial bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham agar dapat sepenuhnya memahami strategi, operasi, potensi resiko, serta kinerja manajemen perusahaan. Transparansi dapat diukur berdasarkan jumlah informasi yang diungkapkan oleh pihak manajemen (Pradnyana & Noviari, 2017). Transparansi perusahaan dapat meminimalisir risiko investor menarik investasinya dari perusahaan, karna menganggap perusahaan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara terbuka. Hal ini juga dapat meredam respon tidak baik terhadap perusahaan dari para investor dalam keputusan investasinya karna perusahaan dianggap dapat memberikan kinerja yang baik. Semakin tinggi tingkat transparansi perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sehingga transparansi perusahaan dianggap mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Argumen ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pradnyana & Noviari, 2017), (Hidayat & Pesudo, 2022) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa transparansi perusahaan mampu memperkuat hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. (Wahdini, 2022), yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa likuiditas perusahaan dapat memperkuat hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal (sebab–akibat). Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pengambilan data diambil melalui website BEI dengan mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 76 perusahaan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh sampel penelitian sebanyak 28 perusahaan x 5 tahun penelitian = 140 sampel. Pengolahan data statistik menggunakan program aplikasi pengolahan SPSS versi 26. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
<b>Nilai Perusahaan</b>	Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan.	$\text{Tobin's } Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$ Keterangan: Tobins'Q: Nilai Perusahaan EMV: <i>Equity Market Value</i> EBV: <i>Equity Book Value</i> D: <i>Debt</i>	Rasio
<b>Perencanaan Pajak</b>	Perencanaan pajak merupakan rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan ( <i>in legal way</i> ).	$\text{ETR} = \frac{\text{Total Tax Expenses}}{\text{Pre Tax Income}}$ Keterangan: ETR: <i>Effective Tax Rate</i> Total Tax Expenses: beban pajak Pre Tax Income: laba sebelum pajak	Rasio

<b>Likuiditas</b>	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban finansila jangka pendek tepat pada waktunya ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Likuiditas ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.	$CR = \frac{Current Asset}{Current Debt}$  Keterangan: CR: Current Ratio Current Asset: aktiva lancar Current Debt: Utang lancar	Rasio
<b>Transparansi Perusahaan</b>	Transparansi didefenisikan sebagai keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan secara akurat dan tepat waktu	$Transparansi = \frac{n (Item Yang Diungkapkan Perusahaan)}{k (Jumlah Item Pengungkapan)}$	Rasio

(Sumber: data diolah, 2025)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji *Fit Model*

Tabel 3. Hasil Uji *Fit Model*

#### ANOVA<sup>a</sup>

	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	13.416	5	4.125	3.108	.000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	7.712	134	.273		
<i>Total</i>	21.128	139			

a. *Dependent Variable:* Tobin's Q

b. *Predictors:* (Constant), X1Z, X2Z, ETR, CR, TP

(Sumber: data diolah, 2025)

Diketahui nilai dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,281. Berdasarkan hasil uji *fit model*, diperoleh nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 3,108 lebih besar dari 2,281 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dilakukan sudah layak dan benar.

### Moderated Regression Analysis

Tabel 4. Hasil Uji MRA

#### Coefficients<sup>a</sup>

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
(Constant)	3.609	.909		3.972	.000
ETR	9.377	1.170	3.404	3.942	.000
CR	.560	.745	.234	.321	.749
TP	8.662	3.377	3.346	2.926	.000
X1Z	.417	.311	.322	.428	.669
X2Z	3.609	.909	.841	3.972	.000

a. *Dependent Variable:* Tobin's Q

(Sumber: data diolah, 2025)

Diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,977. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ETR dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.942 > 1,977$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel CR dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.321 < 1,977$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,749 > 0,05$ ). Maka likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel interaksi ETR dikali Transparansi Perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.428 < 1,977$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,669 > 0,05$ ). Maka interaksi ETR dikali Transparansi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel interaksi CR dikali Transparansi Perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.972 > 1,977$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka interaksi CR dikali Transparansi Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel ETR dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.942 > 1,977$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga perencanaan pajak yang diprosikan sebagai *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan sebagai Tobin's Q. Perencanaan pajak merupakan beban untuk perusahaan yang dapat mengakibatkan berkurangnya laba. Sehingga perencanaan pajak sangat optimal digunakan untuk mengatur dan menekan pajak perusahaan menjadi seminimal mungkin. Perusahaan menjalankan strategi perpajakan untuk mengoptimalkan pembayaran pajaknya. Melalui pengelolaan pajak yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas serta performa demi keberlangsungan organisasi, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri. Semakin besar perencanaan pajak perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaan (Anisran & Ma'wa, 2023).

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel CR dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.321 < 1,977$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,749 > 0,05$ ) sehingga likuiditas yang diprosikan sebagai *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan sebagai Tobin's Q. Likuiditas menggambarkan seberapa mampu sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Ketika tingkat likuiditas suatu perusahaan lebih tinggi, berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya juga meningkat. Suatu perusahaan dikategorikan likuid jika memiliki aset lancar yang melebihi utang lancarnya, yang menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik, dan pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan atau nilai perusahaan di mata para investor. Penelitian yang dilakukan oleh mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusaha (Nduru et al., n.d.).

### Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Tranparansi Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel interaksi ETR dikali Transparansi Perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0.428 < 1,977$ ) dengan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,669 > 0,05$ ) sehingga interaksi perencanaan pajak yang diprosikan sebagai *Effective Tax Rate* (ETR) dikali transparansi perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan sebagai Tobin's Q. Artinya, transparansi perusahaan tidak memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan tidak transparan, sehingga investor mungkin tidak mempercayai strategi perencanaan pajak, sehingga tidak mempercayai bahwa hal tersebut akan menguntungkan perusahaan di masa depan. Kurangnya transparansi dapat menyembunyikan risiko pajak, sehingga investor mungkin enggan berinvestasi, terlepas dari

adanya perencanaan pajak (Parsaoran, 2021).

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Transparansi Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel interaksi CR dikali Transparansi Perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.972 > 1,977$ ) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga interaksi likuiditas yang diproksikan sebagai *Current Ratio* (CR) dikali transparansi perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan sebagai Tobin's Q. Artinya, transparansi perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya, oleh karena itu likuiditas menjadi aspek yang sangat krusial bagi sebuah perusahaan karena likuiditas memiliki peranan yang signifikan dalam mencapai keberhasilan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan mampu secara transparan mengungkapkan informasi mengenai likuiditasnya, tentu hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Anggraeni & Mulyani, 2024).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya tentang pengaruh perencanaan pajak dan likuiditas terhadap nilai perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Puspita & Febrianti, 2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akbar, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan tidak memoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian (Bunayah, 2023) dengan hasil yang sama, namun dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian (Fitriani & Rahmawati, 2021) dengan hasil menunjukkan transparansi perusahaan memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### **REFERENSI**

- Anggraeni, N., & Mulyani, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 130–143.
- Anisran, F., & Ma'wa, F. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318.
- Dewanta, & Achmad. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 1–7.
- Fattah, A., Su, M., & Sidik, T. (2023). Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi*, 2(1), 102–113.
- Iman, C., Sari, F., & Pujianti, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198.
- Irawan. (2022). Analisis Tax Planning dalam Upaya Minimalisasi Hutang Pajak pada Industri Kecil Menengah di Kota Medan. *Jurnal Perpajakan*.
- Kieso, Jerry, J., & Terry, D. (2018). *Intermediate Accounting* (2nd ed.). Salemba Empat.

- Nduru, M., Silaban, P., Manurung, K., & Sipatuhur, T. (n.d.). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*.
- Parsaoran, J. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Doctoral Dissertation*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tambahani, G., Samual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Yanti, I., & Darmayanti, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367.